

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil analisa data instrument penelitian berupa angket, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Bali terhadap sistem kasta di Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015. Indikator pemahaman sebanyak 8 responden atau 44,5 % masuk dalam kategori paham. Indikator tanggapan sebanyak 11 responden atau 61,1 % masuk dalam kategori setuju. Indikator harapan sebanyak 9 responden atau 50 % masuk dalam kategori kurang berdampak. Indikator pengelompokan atau kelas sosial sebanyak 12 responden atau 66,7 % masuk dalam kategori setuju. Berdasarkan indikator perkawinan adat sebanyak 10 responden atau 55,6 % masuk dalam kategori kurang setuju. Indikator pergaulan dilingkungan kekerabatan terdapat dua kategori yang sama yaitu setuju dan kurang setuju, keduanya memiliki skor yang sama sebanyak 7 responden atau 38,9 %.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat Bali terhadap sistem kasta di Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah responden sebanyak 18 KK dan 20 item soal, didapatkan sebanyak 9 responden atau 50 % masuk dalam kategori tidak setuju. Hal ini dikarenakan perkembangan jaman menyebabkan sistem kasta tidak lagi relevan dilaksanakan pada saat ini, dikarenakan dampak yang

ditimbulkan sistem kasta yang berlawanan dengan hukum yang berlaku saat ini. Salah satu dampaknya adalah perlakuan yang berbeda antara kasta yang tinggi dan kasta yang rendah.

Masyarakat Bali di Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah setuju dengan adanya sistem kasta jika digunakan agar pembagian kerja dalam masyarakat menjadi jelas dan teratur serta tidak mencampuri dan mengganggu pekerjaan orang lain. Masyarakat Bali di Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah juga tidak setuju terhadap sistem kasta jika pelaksanaan kasta yang bersifat vertikal yang menyebabkan seseorang menjadi lebih tinggi dan lebih rendah. Masyarakat menghindari dampak negatif sistem kasta dengan cara hidup berdampingan tanpa ada yang lebih tinggi atau lebih rendah, ketika seseorang memiliki sebuah kewajiban tertentu maka ia harus mengerjakannya secara tekun dan penuh keikhlasan dengan demikian akan tercipta kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Sikap saling menghargai dan toleransi sangat diperlukan agar tidak timbul dampak-dampak negatif lainnya sehingga tidak menimbulkan perbedaan persepsi antar masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Kepada Masyarakat Bali di Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah diharapkan untuk lebih mendalami dan memahami kebudayaan yang diwariskan oleh leluhur, agar tidak salah dalam pelaksanaan dan tidak melanggar hukum yang berlaku.

2. Kepada Para Ketua Adat diharapkan memberikan penjelasan kepada masyarakat adat Bali yang belum mengerti dan memahami kebudayaan yang harus dilestarikan dan kebudayaan yang menyimpang, agar tidak terjadi perdebatan antar masyarakat.
3. Kepada Para Generasi Muda supaya selalu belajar dan mendalami kebudayaan yang telah diwariskan oleh leluhur, agar dapat membedakan kebudayaan yang seharusnya terus dilestarikan dan kebudayaan yang menyimpang sehingga kebudayaan asli tetap terjaga dan sampai ke generasi berikutnya dengan benar.